

**HUBUNGAN KEHAMILAN USIA REMAJA DENGAN PERSALINAN
PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2024**

Oleh

I Gusti Ayu Jingga, NIM 2218011011

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Persalinan prematur merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas neonatal di dunia. Banyak faktor yang diduga berperan dalam kejadian persalinan prematur, salah satunya adalah kehamilan pada usia remaja. Ibu hamil usia remaja dianggap memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami komplikasi kehamilan akibat ketidakmatangan anatomi, fisiologi, dan psikologis. Namun, berbagai penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai hubungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kehamilan usia remaja dengan kejadian persalinan prematur di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 84 ibu bersalin diperoleh menggunakan metode *consecutive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data sekunder diperoleh melalui rekam medis meliputi usia ibu, paritas, dan usia kehamilan saat persalinan. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji chi-square untuk menilai hubungan antara usia remaja dan kejadian persalinan prematur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 22 responden (26,2%) merupakan ibu dengan usia remaja, sedangkan 62 responden (73,8%) berusia dewasa. Kejadian persalinan prematur ditemukan pada 13 ibu remaja (59,1%) dan 30 ibu dewasa (48,4%). Uji *chi-square* menghasilkan nilai p sebesar 0,539 ($p > 0,05$), menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kehamilan usia remaja dengan persalinan prematur. Nilai *odds ratio* sebesar 1,541 dengan interval kepercayaan 95% (0,575–4,126) mengindikasikan bahwa meskipun risiko tampak lebih tinggi pada kelompok remaja, hasil tersebut tidak bermakna secara statistik. Dapat disimpulkan bahwa kehamilan usia remaja tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian persalinan prematur pada populasi yang diteliti. Faktor lain di luar variabel penelitian kemungkinan berperan dalam memengaruhi luaran persalinan.

Kata kunci: Kehamilan usia remaja, Persalinan prematur, RSUD Buleleng

THE RELATIONSHIP BETWEEN TEENAGE PREGNANCY AND PREMATURE BIRTH AT THE BULELENG DISTRICT GENERAL HOSPITAL IN 2024

By

I Gusti Ayu Jingga, NIM 2218011011

Departemen of Medicine

ABSTRACT

Premature birth is one of the leading causes of neonatal morbidity and mortality worldwide. Many factors are thought to contribute to premature birth, one of which is teenage pregnancy. Teenage mothers are considered to be at higher risk of pregnancy complications due to anatomical, physiological, and psychological immaturity. However, various studies have shown varying results regarding this relationship. This study aims to determine the relationship between teenage pregnancy and the incidence of premature birth at the Buleleng District General Hospital in 2024. This study uses an observational analytical design with a cross-sectional approach. A sample of 84 mothers who gave birth was obtained using consecutive sampling based on inclusion and exclusion criteria. Secondary data were obtained from medical records, including maternal age, parity, and gestational age at delivery. Bivariate analysis was performed using the chi-square test to assess the relationship between adolescent age and the incidence of preterm birth. The results showed that 22 respondents (26.2%) were adolescent mothers, while 62 respondents (73.8%) were adult mothers. Premature birth occurred in 13 adolescent mothers (59.1%) and 30 adult mothers (48.4%). The chi-square test yielded a p-value of 0.539 ($p > 0.05$), indicating that there was no significant relationship between adolescent pregnancy and premature birth. An odds ratio of 1.541 with a 95% confidence interval (0.575–4.126) indicates that although the risk appears to be higher in the adolescent group, the results are not statistically significant. It can be concluded that adolescent pregnancy does not have a significant relationship with the incidence of preterm birth in the studied population. Other factors outside the study variables may play a role in influencing birth outcomes.

Keywords: Adolescent pregnancy, Preterm birth, Buleleng General Hospital